# ANALISIS PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2011-2019

**JURNAL ILMIAH**

**Disusun oleh :**

**Murti Dia Ayu Lestari**
**175020501111014**

**JURUSAN ILMU EKONOMI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
**MALANG**
**2021**

# ANALISIS PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2011-2019

**Murti Dia Ayu Lestari**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi, Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Brawijaya
Email: ayu28071999@student.ub.ac.id

***ABSTRAK***

*Penelitian ini berrtujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian asosiatif kausal. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, untuk variabel dependennya yakni pembiayaan mudharabah, dan menggunakan variabel kontrol yakni giro wadiah dan tabungan wadiah. Hasil penelitian ini adalah tabungan mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, sedangkan deposito mudharabah secara pasial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Namun secara simultan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019.*

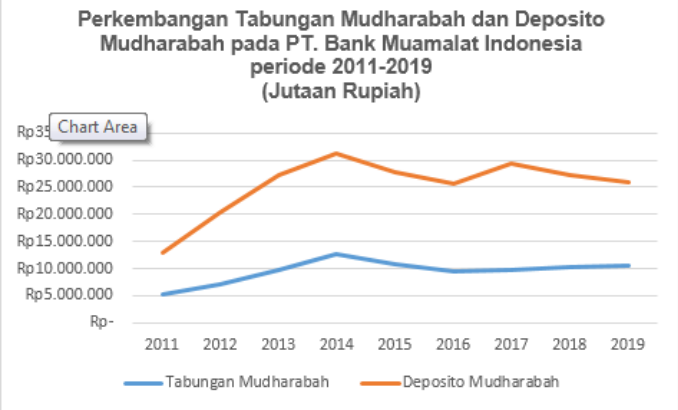
*Kata kunci: Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah*.

## A. PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan suatu kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari di lingkup masyarakat. Berbagai jenis kegiatan perekonomian yang semakin hari semakin berkembang maka tidak terlepas dari dunia perbankan, sebagaimana telah dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berlandaskan syariah, dengan perkembangannya yang kini sangat pesat dan banyak diminati masyarakat. Indikator pertumbuhan bank syariah dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, dana pihak ketiga (DPK), pembiayaan, penghimpunan DPK (Giro, Tabungan, dan deposito) yang semakin meningkat berarti kepercayaan akan masyarakat dengan adanya suatu lembaga keuangan ini sangat berpengaruh dalam ruang lingkup kegiatan perekonomiannya. Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah merupakan indikator dari sumber dana pihak ketiga, dimana dana pihak ketiga ini tergolong sumber dana terbesar dari masyarakat.

**Gambar 1 Grafik Perkembangan Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019**




Sumber: Bankmuamalat.co.id (data diolah)

Perkembangan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sama-sama berkembang secara fluktuatif. Gambar di atas menunjukkan pergerakan tabungan mudharabah dan deposito mudhrabah pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan pada akhir tahun 2014-2016 mengalami penurunan dan disusul pada tahun 2017-2019 cenderung stabil. Sesuai dengan komponen kegiatan yang dilakukan oleh bank umum maupun bank syariah yaitu aktivitas penyaluran dana, maka pembiayaan adalah salah satu produk unggulan yang ditawarkan oleh bank syariah khususnya pada PT. Bank Muamalat Indonesia yang menawarkan produk unggulannya yaitu pembiayaan dengan pinsip bagi hasil salah satunya ialah pembiayaan mudharabah.

**Gambar 2 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019**

**Perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019**

(Jutaan Rupiah)

| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 |
|---|---|---|---|---|
| 2011 | 7.174.440 | 7.734.264 | 8.203.686 | 9.094.435 |
| 2012 | 9.964.693 | 10.947.636 | 11.864.278 | 13.991.263 |
| 2013 | 15.203.716 | 17.240.463 | 18.304.512 | 19.408.134 |
| 2014 | 19.968.060 | 21.299.395 | 22.149.957 | 20.608.148 |
| 2015 | 20.278.985 | 1.433.868 | 1.316.741 | 1.146.881 |
| 2016 | 1.081.797 | 901.570 | 846.564 | 828.761 |
| 2017 | 920.679 | 879.001 | 853.063 | 737.156 |
| 2018 | 776.148 | 548.634 | 477.305 | 437.590 |
| 2019 | 485.213 | 461.934 | 641.583 | 756.514 |

Sumber: bankmuamalat.co.id (data diolah)

Perkembangan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019 mengalami penurunan yang signifikan. Apabila ditinjau dari penghimpunan dana DPK seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudhrabah tidak mengalami adanya penurunan yang tajam, berada pada posisi yang stabil meskipun pada perkembangannya fluktuatif. Padahal apabila jumlah dana pihak ketiga dari Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah dihimpun semakin tinggi seharusnya pada penyaluran dana atau pembiayaan juga akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, jika jumlah DPK turun maka pembiayaan yang disalurkan juga sedikit. Sehingga jika dilihat dari data pembiayaan serta DPK di atas berbanding terbalik dengan berbagai pernyataan yang ada.

Begitupun ditinjau dari keberhasilan suatu bank bukan hanya dinilai dari besarnya modal yang dimiliki, tetapi dinilai dari bagaimana bank tersebut mengelola dana agar masyarakat lebih tertarik untuk menitipkan dananya sehingga peran pembiayaan juga bisa meningkat. Namun ditinjau dari pemaparan di atas mengenai perkembangan pembiayaan yang dilakukan oleh PT. Bank Muamalat jumlah pembiayaan yang disalurkan dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terbentuklah rumusan masalah yakni bagaiamana pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Penawaran Kredit

Penawaran kredit dalam suatu bank dapat dikategorikan sebagai penawaran uang kepada masyarakat, karena produk yang ditawarkan ini berupa uang. Dalam teori moneter penawaran uang merupakan jumlah uang yang beredar, dimana uang yang beredar di masyarakat ditentukan oleh pemerintah, bank sentral, bank-bank umum, dan masyarakat (Nopirin, 2009). Sedangkan menurut Keynes tentang penawaran uang, bahwa penawaran uang sepenuhnya dikendalikan oleh bank sentral dan tidak dipengaruhi oleh suku bunga.

Model penawaran kredit pada bank konvensional menurut Insukindro (1995) penawaran kredit dirumuskan sebagai berikut:

$SK=g(S,ic,ib,BD)$

Dimana :
SK : Jumlah nilai kredit yang ditawarkan oleh bank
S : kendala yang dihadapi oleh bank
Ic : tingkat suku bunga kredit bank
Ib : biaya oportunitas meminjamkan uang
BD : biaya deposito bank

Model penawaran kredit merupakan suatu rumusan yang menunjukan hubungan yang saling mempengaruhi antara tingkat suku bunga kredit, tingkat suku bunga deposito, dan faktor internal lainnya. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi porsi kredit yang akan disalurkan oleh perbankan yaitu kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat atau biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK).

Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Keuangan

Dari definisi perbankan yang bertujuan mensejahterakan taraf hidup rakyat banyak secara umum mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi. Menurut Santoso (1993), "bank adalah industri yang bergerak di bidang kepercayaan, yang dalam hal ini adalah sebagai media perantara keuangan (financial intermediary) antara debitur dan kreditur". Sedangkan bank sebagai lembaga Intermediasi diartikan sebagai penyediaan aliran dana dari pihak yang kelebihan dana selaku penabung kepada pihak yang kekurangan dana selaku peminjam untuk memenuhi berbagai keperluannya, sehingga peran dari bank ini sebagai perantara untuk menerima serta menyalurkannya kepada pihak lain. Dengan adanya intermediasi ini diharapkan roda perekonomian dapat berjalan dengan efektif.

Pada bank syariah sebagai lembaga intermediasi diterapkan pada kegiatan operasionalnya yakni pada penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa perbankan lainnnya. Bank syariah menghimpun dana dari nasabah guna disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan untuk menjalankan usahanya.

Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah yang menggunakan akad mudharabah. Dalam pengelolaan tabungan mudharabah nasabah mempunyai peran sebagai pemilik modal (shahibul maal), sedangkan bank syariah sebagai pihak pengelola dana (mudharib). Sesuai dengan prinsip pada akad mudharabah maka nanti akan mendapatkan porsi bagi hasil yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 2/DSN-MUI/IV/2000 pada 1 April 2000 tentang tabungan, menyebutkan segala jenis usaha yang bisa dibiayai bank syariah harus yang sejalan dengan prinsip syariah.

Deposito Mudharabah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, "deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah dan pihak bank". Fatwa DSN Nomor 3 Tahun 2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan dalam syariah adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah (Rizal Yaya,2014).

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan pembagian hasil dari usaha untuk kedua belah pihak sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan modal keseluruhan berasal dari pihak pemilik dana (Giannini,2013).

Secara umum mudharabah terbagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Mudharabah Muthlaqah

Mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara maupun objek investasi. Dalam hal ini pemilik dana memberi kewenangan yang sangat luas kepada mudharib untuk menggunakan dana yang diinvestasikannya (Rizal Yaya,2014).

b. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah adalah bentuk kerja sama antara pemilik dana (shahibul maal) dengan pengelola dana (mudharib) , di mana mudharib diberikan batasan dalam jenis usaha, waktu ataupun tempat usaha (Antonio,2001).

Hipotesis Penelitian

H1= Tabungan mudharabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah

H2= Deposito mudharabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah

## C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif dengan model penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019 dan telah dipublikasi oleh PT Bank Muamalat Indonesia.

Definisi operasional dari variabel yangg digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas ini merupakan variabel yang nilainya akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Tabungan Mudharabah :

Tabungan mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah yang menggunakan akad mudharabah atau simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu sesuai dengan prinsip syariah (Rizal Yahya,2014).

b. Deposito Mudharabah :

Deposito mudharabah adalah investasi melalui simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapat imbalan bagi hasil.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau biasa disebut variabel terikat ini meupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen baik secara positif maupun negatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan pembagian hasil dari usaha untuk kedua belah pihak sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan modal keseluruhan berasal dari pihak pemilik dana (Giannini,2013).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel internal yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia yakni:

a. Giro Wadiah

Giro wadiah adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan (Andri Soemirta,2017).

b. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya (Andri Soemirta,2017).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni statistik deskriptif dan sebelum di analisis menggunakan model regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini memenuhi syarat uji asumsi klasik meliputi uji multikoliniearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Serta untuk mengetahui hubungan atau pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah dilakukan uji hipotesis atau uji T.

Estimasi model penelitian:

$$Y= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Mudharabah

a = Konstanta

$b_1$ = Koefisien Regresi $X_1$

$b_2$ = Koefisien Regresi $X_2$

$X_1$ = Tabungan Mudharabah
$X_2$ = Deposito Mudharabah
$X_3$ = Giro Wadiah
$X_4$ = Tabungan Wadiah
e = Standar Error

## D. HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

**Tabel 1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| TABUNGAN MUDHARABAH | 36 | 4337438 | 14563282 | 9498654 | 2236627.272 |
| DEPOSITO MUDHARABAH | 36 | 6414616 | 32862934 | 25240606 | 5718835.106 |
| GIRO WADIAH | 36 | 1870625 | 4962349 | 3244851 | 787279.207 |
| TABUNGAN WADIAH | 36 | 444689 | 4472053 | 2002681 | 1070390.729 |
| PEMBIAYAAN MUDHARABAH | 36 | 437590 | 22149957 | 7471307 | 8001115.287 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain yang saling berhubungan.

**Tabel 2: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.313E6 | 4.186E6 | | .314 | .756 |
| | TABUNGAN MUDHARABAH | 3.181 | .887 | .889 | 3.587 | .001 |
| | DEPOSITO MUDHARABAH | -.496 | .351 | -.355 | -1.412 | .168 |
| | GIRO WAD'AH | .448 | 1.828 | .044 | .245 | .808 |
| | TABUNGAN WADI'AH | -6.483 | 1.183 | -.867 | -5.482 | .000 |

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 1.313E6 + + 3,181 X1 – 0,496 X2 + 0,448 X3 – 6,483 X4

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda diukur dengan pengaruh variable independen berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah dengan menggunakan variabel kontrol dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansinya tabungan mudharabah koefisien regresinya sebesar 3,181 dan signifikasinya sebesar 0,001 < 0,05 berarti tabungan mudharabah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan untuk deposito mudharabah koefisien regresinya sebesar -0,496 dan signifikasinya sebesar 0,168 > 0,05 artinya deposito mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

3. Uji Asumsi Klasik
   1. Uji Normalitas

**Tabel 3: Hasil Uji Normalitas**

**Hasil Uji Kolmogorov-smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 36 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.68073845E6 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .105 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.105 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .630 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .822 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Besarnya nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,822. Berdasarkan kriteria pengujian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi 0,822 > 0,05, sehinggadapat disimpulkan data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi distribusi normal.

   2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4: Hasil Uji Multikoliniearitas**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 1.313E6 | 4.186E6 | | .314 | .756 | | |
| TABUNGAN MUDHARABAH | 3.181 | .887 | .889 | 3.587 | .001 | .180 | 5.564 |
| DEPOSITO MUDHARABAH | -.496 | .351 | -.355 | -1.412 | .168 | .175 | 5.710 |
| GIRO WAD'AH | .448 | 1.828 | .044 | .245 | .808 | .341 | 2.932 |
| TABUNGAN WADI'AH | -6.483 | 1.183 | -.867 | -5.482 | .000 | .441 | 2.268 |

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Menunjukkan bahwa nilai VIF dari tabungan mudharabah sebesar 5,564, deposito mudharabah sebesar 5,710, giro wadiah sebesar 2,932, dan tabungan wadiah sebesar 2,268. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Hasil Heteroskedastisitas**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1(Constant) | 823525.557 | 2.139E6 | | .385 | .703 |
| TABUNGAN MUDHARABAH | -.252 | .453 | -.224 | -.557 | .582 |
| DEPOSITO MUDHARABAH | .087 | .179 | .198 | .485 | .631 |
| GIRO WADIAH | .970 | .934 | .303 | 1.038 | .307 |
| TABUNGAN WADIAH | .061 | .604 | .026 | .101 | .920 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Nilai sig dari tabungan mudharabah sebesar 0,582, deposito mudharabah sebesar 0,631, giro wadiah sebesar 0,307, dan tabungan wadiah sebesar 0,920. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

**Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .811[a] | .658 | .614 | 4.973.562,152 | 2.051 |

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN MUDHARABAH, DEPOSITO MUDHARABAH, GIRO WADIAH, TABUNGAN WADIAH

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Dari hasil output pada tabel di atas nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,051. Signifikansi yang digunakan pada penelitian ini 0,05 dengan jumlah data (n) adalah 36 serta jumlah variabel independen (k) adalah 4 diperoleh nilai Du sebesar 1,724. Karena nilai dU< DW < 4-dU adalah 1,724 < 2,051 < 2,276 sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Model

1. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

**Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .811[a] | .658 | .614 | 4.973.562,152 |

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN MUDHARABAH, DEPOSITO MUDHARABAH, GIRO WADIAH, TABUNGAN WADIAH

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Perolehan nilai koefisien relasi (R) sebesar 0,811, hal ini hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 81,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variable independen dan variabel dependen kuat karena angka koefisien korelasi mendekati 1. Sedangkan pada koefisien determinasi (R2) dalam tabel di atas sebesar 0,658, yang artinya kemampuan variable

independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 65,8% dan sisanya 34,2% dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji F (simultan)

**Tabel 8: Hasil Uji F**

**Hasil Uji F**

**ANOVA[b]**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 1.474E15 | 4 | 3.684E14 | 14.895 | .000[a] |
| Residual | 7.668E14 | 31 | 2.474E13 | | |
| Total | 2.241E15 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), TABUNGAN WADI'AH, GIRO WAD'AH, TABUNGAN MUDHARABAH , DEPOSITO MUDHARABAH

b. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 (0,000 < 0,005), yang artinya secara simultan atau bersama-sama tabungan mudharabah, deposito mudharabah, giro wadiah, dan tabungan wadiah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

3. Uji T (Hipotesis)

**Tabel 9: Hasil Uji T**

**Hasil Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.313E6 | 4.186E6 | | .314 | .756 |
| | TABUNGAN MUDHARABAH | 3.181 | .887 | .889 | 3.587 | .001 |
| | DEPOSITO MUDHARABAH | -.496 | .351 | -.355 | -1.412 | .168 |
| | GIRO WAD'AH | .448 | 1.828 | .044 | .245 | .808 |
| | TABUNGAN WADI'AH | -6.483 | 1.183 | -.867 | -5.482 | .000 |

a. Dependent Variable: PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Sumber: Pengoalahan data sekunder, 2021

Berdasarkan pemaparan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Variabel tabungan mudharabah (X1) memiliki nilai sig. 0,001 < 0,005, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Bahwa variabel X1 tabungan mudharabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

2. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah

Variabel deposito mudharabah (X2) memiliki nilai sig. 0,168 > 0,005, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Bahwa variabel X2 deposito mudharabah berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah.

Pembahasan

1. Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan analisa dari hasil uji t dalam penelitian ini diperoleh hasil variabel X1 tabungan mudharabah memiliki nilai coefficient 3,181 dan sig. 0,001 < 0,005, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Bahwa variable X1 tabungan mudharabah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT.

Bank Muamalat Indonesia pada periode 2011-2019. Jadi setiap penambahan jumlah tabungan mudharabah akan mempengaruhi kenaikan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Tabungan mudharabah ini merupakan salah satu bentuk penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat, dimana bank syariah dapat menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam PT Bank Muamalat Indonesia tabungan mudharabah merupakan penghimpunan dana terbesar kedua setelah deposito mudharabah, hal ini karena tabungan mudharabah lebih banyak diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan tabungan wadiah dan giro wadiah. Karena tabungan yang menerapkan akad wadiah tidak mendapat keuntungan dari bank karena sifatnya hanya titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu. Sedangkan tabungan dengan akad mudharabah memperoleh keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara pemilik modal dan pengelola modal.

Hasil penelitian ini sama dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu apabila penghimpunan dana yang dimiliki oleh bank semakin meningkat maka akan akan meningkatkan pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat.

Sedangkan implikasi dari tabungan mudhrabah berpengaruh meningkatkan pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia ini berpengaruh juga secara langsung terhadap pendapatan masyarakat , masyarakat yang telah mendapatkan pembiayaan dari bank dapat meningkatkan pendapatannya dengan mengembangkan usaha yang dijalaninya sehingga masyarakat dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Karena hal tersebut, tujuan bank syariah guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat atau mendongkrak ekonomi rakyat oleh bank muamalat sudah tercapai.

2. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan analisa dan hasil uji t dalam penelitian ini diperoleh hasil variabel deposito mudharabah (X2) memiliki nilai coefficient - 0,496 dan sig. 0,168 > 0,005, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Bahwa variabel X2 deposito mudharabah berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019. Yang artinya setiap penambahan jumlah deposito mudharabah tidak akan mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Sesuai dengan komposisi perkembangan seluruh pembiayaan yang ada dalam PT Bank Muamalat Indonesia pembiayaan yang paling besar disalurkan ke dalam pembiayaan murabahah, sehingga banyak dana pihak ketiga termasuk deposito mudharabah digunakan dalam pembiayaan murabahah. Jadi tidak menutup kemungkinan jika deposito mudharabah berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah namun tidak signifikan dan tidak menjadi penentu, karena dana tersebut dialihkan ke dalam pembiayaan murabahah yang cenderung memiliki peminat lebih banyak dibandingkan pembiayaan mudharabah.

Berdasarkan jenis pembiayaan yang menurut jangka waktunya deposito mudharabah lebih prefer digunakan untuk pembiayaan jangka menengah dan panjang dikarenakan deposito mudharabah memiliki tenggang waktu yang jelas sehingga bank dapat memperkirakan untuk penggunaan dana deposito ini dalam penyaluran pembiayaan. Dikarenakan pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang juga memiliki waktu sekitar 1 sampai 3 tahun lebih seperti pembiayaan murabahah yakni dengan sistem jual beli untuk pembangunan rumah, sedangkan pada PT Bank Muamalat Indonesia juga mengembangkan pembiayaan KPR IB Muamalat guna membantu nasabah untuk mempunyai hunian rumah atau apartemen dan sejenisnya

3. Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposio Mudharabah dengan variabel kontrol giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 (0,000 < 0,005), yang artinya secara simultan atau bersama-sama tabungan mudharabah, deposito mudharabah, giro wadiah dan tabungan wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Besar kecilnya suatu dana pihak ketiga di bank syariah dapat menentukan sukses tidaknya perbankan syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat. Semakin besar bank dapat menghimpun dana masyarakat maka akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan. Namun tidak menutup kemungkinan jika dana pihak ketiga juga mampu mempengaruhi peningkatan maupun penurunan jumlah penyaluran pembiayaan.

Asumsi teoritis atas pernyataan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan jumlah tabungan mudharabah dan deposito yang dihimpun sehingga jumlah DPK menentukan pembiayaan mudharabah yang akan disalurkan kepada masyarakat ini didukung oleh teori penawaran kredit yang dipersamakan dengan teori penawaran uang oleh keyness dan teori duration analysis. Dimana dalam kedua teori tersebut menjelaskan bahwa perubahan suatu aset yang mungkin terjadi disebabkan adanya perubahan suku bunga, dan adapun faktor internal perbankan lainnya. Sehingga bukan hanya dari penghimpunan dana

pihak ketiga yang dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada bank syariah melainkan adanya perubahan atas tingkat suku bunga atau BI rate juga dapat berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan. Sehingga implikasi dari fungsi bank sebagai lembaga intermediasi juga dapat berjalan optimal atas peningkatkan kepercayaan kepada masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tabungan mudharabah bisa menjadi tolak ukur atas peningkatan atau penurunan pada pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019, karena sedikit banyaknya dana yang dihimpun dari tabungan mudharabah memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Sehingga semakin banyak pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia kepada masyarakat, secara langsung juga meningkatkan perekonomian masyarakat..
2. Dana deposito mudharabah lebih banyak disalurkan ke dalam pembiayaan murabahah dibandingkan pembiayaan mudharabah, karena melihat pembiayaan yang paling besar disalurkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2019 yakni ke dalam pembiayaan murabahah. Serta mendukung perkembangan pembiayaan KPR IB Muamalat yang tergolong dalam pembiayaan murabahah, yang mana telah dijalankan oleh Bank Muamalat guna membantu masyarakat memiliki hunian dalam kurun waktu yang lama. Sehingga deposito mudharabah tidak menjadi tolak ukur atas peningkatan atau penurunan pembiayaan mudharabah pada PT Bank Muamalat Indonesia
3. Tabungan mudharabah dan deposito mudharabah merupakan dana pihak ketiga yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019. Karena sukses tidaknya perbankan syariah tidak hanya dilihat dari asset yang dimiliki, tetapi dilihat dari bagaimana bank tersebut mengelola dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Sehingga semakin tinggi sumber dana pihak ketiga yang dihimpun, maka akan semakin besar bank dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dapat berjalan optimal atas peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan operasional bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pemaparan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagipihak managemen perbankan dalam mengelola dana pihak ketiga yang dihimpun sebaik mungkin khususnya tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yang merupakan penghasil sumber dana terbesar, dan diharapkan dalam menentukan kebijakan pembiayaan mudharabah perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembiayaan mudharabah, baik faktor internal maupun eksternal.
2. Dan untuk selanjutnya perusahaan diharapkan mampu meningkatkan volume pembiayaan mudharabah agar bisa sejalan dengan pembiayaan murabahah, sehingga tujuan bank syariah dalam mendorong atau mempercepat kemajuan ekonomi suatu negara melalui sektor riil yang berbasis bagi hasil bisa terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA


A. McEachern, W. (2000). *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer.* Jakarta: Salemba Empat.

Anshori, A. G. (2008). *Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* . Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah.* Jakarta: Raja Grafindo.

Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Destiana, R. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia. *JURNAL LOGIKA, Vol XVII No.2*, 42-54.

Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar.* Jakarta: Mitra Wacana Meia .

Giannini, N. G. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal 2 (1)*, 96-103.

Https://www.bankmuamalat.co.id

Insukindro. (1995). *Ekonomi Uang dan Bank Teori dan Pengalaman di Indonesia (Edisi pertama).* Yogyakarta: BPFE.

Indonesia, B. (2003). *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah.* Jakarta: Bank Indonesia.

Ir. Adiwarman A. Karim S.E., M. M. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. (2016). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyono, S. (2017). *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis* . Jakarta: Mitra Wacana Media.

Nurhasanah, N. (2015). *Mudharabah: dalam Teori dan Praktik.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter.* Jakarta: Edisi Satu. Cetakan ke 12. Penerbit BPFE.

OJK.*Kanal Syariah*. Diambil kembali dari www.ojk.go.id: https://www.ojk.go.id

Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rizal Yaya, A. E. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer.* Jakarta: Salemba Empat.

Santoso, Rudy Tri. (1993). *Mengenal Dunia Perbankan.* Yogyakarta: Andi Offset

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung :Alfabeta.

Sunyoto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Sunyoto, D. (2011). *Praktik SPSS untuk Kasus.* Yogyakarta : Nuha Medika.

Wijaya, T. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

UU. No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia

UU. No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah